

RENCANA KINERJA TAHUN 2026



**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
POLITEKNIK ATK YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang terus memberikan keberkahan dan nikmat kepada seluruh Civitas Akademika Politeknik ATK Yogyakarta sehingga dapat terus mengemban tugas dan tanggungjawab untuk mewujudkan Politeknik ATK Yogyakarta sebagai institusi pendidikan yang unggul dalam pendidikan vokasi, mandiri, dan bermartabat serta menghasilkan karya-karya inovatif, dan sumber daya manusia yang berkualitas dalam mendukung pembangunan industri nasional.

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 ini disusun sebagai Rencana Kerja Tahunan berdasarkan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025-2029. Rencana Kinerja bisa berubah setiap tahun sesuai perubahan Rencana Strategi Politeknik ATK Yogyakarta yang akan direview secara berkala setiap tahunnya dan dilakukan penyesuaian terhadap adanya perubahan kebijakan.

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2026 disusun dengan maksud menjamin pelaksanaan prioritas program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri yang kompeten dengan tujuan agar dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 sesuai dengan Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025-2029.

Akhirnya, kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan Rencana Kinerja ini, disampaikan terima kasih. Semoga Rencana Kinerja ini berguna bagi semua pihak dan stakeholder khususnya bagi pengembangan kualitas pendidikan tinggi vokasi Kementerian Perindustrian, Politeknik ATK Yogyakarta.

Yogyakarta, Maret 2025

Direktur

Politeknik ATK Yogyakarta



Sonny Taufan

DAFTAR ISI

| | <i>halaman</i> |
|--|----------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Maksud dan Tujuan..... | 4 |
| 1.3. Landasan Penyusunan..... | 5 |
| 1.4. Tugas Pokok dan Fungsi..... | 6 |
| 1.5. Ruang Lingkup..... | 7 |
| BAB II. PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI..... | 9 |
| 2.1. Hasil-hasil Pembangunan..... | 9 |
| 2.2. Arah Pembangunan..... | 10 |
| BAB III. RENCANA KINERJA..... | 13 |
| 3.1. Sasaran Kinerja..... | 13 |
| 3.2. Indikator Kinerja..... | 15 |
| BAB IV. PENUTUP..... | 18 |
| LAMPIRAN : FORMULIR RENCANA KINERJA | |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit. Sesuai dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, peran strategis Politeknik ATK Yogyakarta dalam pembangunan Industri diantaranya melaksanakan penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit; melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni; melaksanakan uji kompetensi dan sertifikasi; mengelola inkubator bisnis; mengelola pabrik dalam sekolah (teaching factory); melaksanakan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja; mengelola perpustakaan, laboratorium / workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya; melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama; mengelola keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian; melaksanakan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan; melaksanakan pengawasan internal; dan melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta, Visi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi Vokasi Industri yang unggul (*excellence*) dan berdaya saing global di bidang industri kulit, produk kulit/ alas kaki, karet, dan plastik pada tahun 2030. Sedangkan Misi Politeknik ATK Yogyakarta terdiri atas:

- a. menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Vokasi industri sistem ganda dengan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global;
- b. melaksanakan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri prioritas;

- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. mengembangkan kompetensi transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. membangun dan mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi; dan
- g. mengembangkan kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut, telah ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta, terdiri atas;

- a. menghasilkan lulusan diploma tiga yang kompeten sesuai kebutuhan industri dengan menerapkan pembelajaran Science, Technology, Engineering, and Mathematics (STEM) berstandar global dan Pendidikan sistem ganda;
- b. menghasilkan penelitian terapan untuk pemecahan permasalahan di sektor industri kulit, produk kulit/alas kaki, karet, dan plastik;
- c. menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan ekosistem Industri Kecil dan Industri Menengah (IKM);
- d. terwujudnya layanan transformasi digital industri 4.0 melalui pembangunan Digital Capability Centre (DCC) sebagai satelit Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0);
- e. menghasilkan wirausaha industri melalui inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan pemangku kepentingan terkait;
- f. meningkatnya skema kompetensi dan uji kompetensi di Politeknik ATK Yogyakarta; dan
- g. terwujudnya kelas industri untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri (tailor made).

Kemudian pada akhir tahun 2021 BPSDMI mengembangkan pola pendidikan dengan pendekatan yang lebih strategis serta optimalisasi sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi dalam proses pembelajarannya. Kebutuhan ini dapat diakomodasi melalui perwujudan *Corporate University*. Sehingga ada perubahan pada Rencana Strategis BPSDMI dan seluruh Satuan Kerja dibawahnya. Rencana Kinerja ini

dibuat dengan menyesuaikan Rencana Strategis BPSDMI dan Politeknik ATK Yogyakarta yang telah direvisi pada akhir tahun 2021. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University, maka ditetapkan visi dan misi yang diberlakukan sama di seluruh politeknik dan Akademi Komunitas di lingkungan Kementerian Perindustrian sebagai berikut :

Visi:

Menjadi penyelenggara pendidikan vokasi industri yang *excellence* dan berdaya saing global

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan *dual system* dengan *STEM learning model* berstandar global;
- b. Melaksanakan Penelitian Terapan *problem solving* sektor industri prioritas;
- c. Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri;
- d. Mengembangkan kompetensi industri 4.0 melalui pembangunan satelit PIDI 4.0;
- e. Membangun dan mengembangkan kelembagaan Inkubator bisnis industri yang terintegrasi dengan *stakeholder* terkait;
- f. Mengembangkan skema kompetensi dan uji kompetensi LSP; dan
- g. Mengembangkan kelas industri.

Sesuai Visi dan Misi Politeknik dengan pendekatan Corporate University, maka ditetapkan Tujuan Politeknik ATK Yogyakarta sebagai berikut :

- a. mengembangkan potensi mahasiswa melalui inkubator bisnis, skema kompetensi dan uji kompetensi serta kelas industri sehingga mampu berwirausaha, kompeten, memahami dunia industri, kreatif, inovatif, mandiri, berjiwa kepemimpinan, dan berbudaya;
- b. menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi industri 4.0 sesuai standar nasional dan / atau internasional dan mampu menerapkan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan / atau kesenian melalui pendidikan dual system dengan STEM learning model berstandar global,
- c. mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan teknologi dan / atau kesenian melalui kegiatan penelitian terapan problem solving sektor industri prioritas dan pengabdian masyarakat dalam pengembangan industri untuk mendukung pembangunan industri nasional;

Kemudian Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 bahwa Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permenpan No. 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Kementerian Negara / Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang dengan tingkatan entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja, entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dan entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga. Dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah terdapat klausul yang menyebutkan bahwa menteri / pimpinan lembaga dapat memperluas praktek penyusunan perjanjian kinerja sesuai kebijakan internal dan menetapkan suatu petuniuk pelaksanaan internal mekanisme penyampaian perjanjian kinerja dan pelaporan kinerja.

Dalam rangka penerapan SAKIP disusun Rencana Strategis lima tahunan dalam dokumen RENSTRA, yang kemudian dirinci secara tahunan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT menetapkan Rencana Kinerja secara tahunan, yang memuat Sasaran dan Indikator Kinerja. Berdasarkan dokumen RKT ditetapkan Perjanjian Kinerja yang selanjutnya dipertanggungjawabkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada akhir tahun.

Rencana Strategis Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025-2029 mengacu kepada RENSTRA BPSDMI 2025-2029. Politeknik ATK Yogyakarta sebagai satuan kerja di bawah BPSDMI juga menyusun RENSTRAnya sesuai RENSTRA BPSDMI dan menetapkan Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja menyesuaikan RENSTRA BPSDMI dan Tugas Pokok dan Fungsi serta visi, misi dan tujuan Politeknik ATK Yogyakarta yang termuat pada Organisasi dan Tata Kerja dan Statuta Politeknik ATK Yogyakarta. Sementara RENSTRA BPSDMI tahun 2025-2029 belum disahkan maka Rencana Kinerja ini dibuat berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Rencana Kinerja disusun untuk memenuhi amanat dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan negara serta Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Rencana kinerja

yang merupakan acuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara baik di tingkat pusat maupun daerah.

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta Tahun 2026 disusun dengan maksud menjamin pelaksanaan prioritas program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia aparatur dan sumber daya manusia industri yang kompeten dengan tujuan agar dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 disusun sesuai dengan Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025.

Adapun maksud penyusunan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman / arahan bagi para pelaksana kegiatan
2. Sebagai tolok ukur terhadap pencapaian kinerja suatu kegiatan
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan koordinasi kegiatan antar bidang dan bagian di lingkungan Politeknik ATK Yogyakarta.

Sedangkan tujuannya adalah memberikan informasi tentang tingkat kinerja yang diharapkan oleh Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026 berdasarkan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

1.3. Landasan Penyusunan

Landasan Politeknik ATK Yogyakarta dalam menyusun Rencana Kinerja ini adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025 - 2029;
7. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta;
8. Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Statuta Politeknik ATK Yogyakarta;
9. Rencana Strategis Badan Pembangunan Sumber Daya Manusia Industri 2020-2024 (Revisi Januari 2023) sesuai Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 319 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1009 Tahun 2021 tentang Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju Corporate University.

1.4. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas Pokok adalah tugas yang paling utama dari sebuah jabatan atau organisasi. Tugas pokok memberi gambaran tentang ruang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi tersebut demi mencapai tujuan tertentu. Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh organisasi / instansi tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Fungsi merupakan perwujudan tugas pemerintahan di bidang tertentu yang dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional.

Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) adalah sasaran utama atau pekerjaan yang dibebankan kepada organisasi / instansi untuk dicapai dan dilakukan. Dalam setiap organisasi pemerintahan, tugas pokok dan fungsi merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan organisasi tersebut. Penetapan tugas pokok dan fungsi atas suatu unit

organisasi menjadi landasan hukum unit organisasi tersebut dalam beraktifitas sekaligus sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan tugas dan koordinasi pada tataran aplikasi di lapangan. Tupoksi merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan peran yang harus dijalankan oleh Politeknik ATK Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksana teknis di bidang pendidikan di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor : 06/M-IND/PER/1/2015 tanggal 5 Januari 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik ATK Yogyakarta, Politeknik ATK Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik ATK Yogyakarta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- b. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang teknologi kulit dan produk kulit;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan alumni;
- e. Pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi;
- f. Pengelolaan inkubator bisnis;
- g. Pengelolaan pabrik dalam sekolah (teaching factory);
- h. Pelaksanaan kerjasama dalam rangka pengembangan pendidikan, pemagangan, dan penempatan kerja;
- i. Pengelolaan perpustakaan, laboratorium/workshop, serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
- j. Pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan Kerjasama;
- k. Pengelolaan keuangan, administrasi umum, kerumahtanggaan, dan kepegawaian;
- l. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- m. Pelaksanaan pengawasan internal; dan
- n. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 adalah sesuai dengan sasaran tahunan yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Ruang lingkup rencana kerja tahun 2026 Politeknik ATK Yogyakarta yang direncanakan meliputi:

1. Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur;
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0;
3. Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri;
4. Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri;
5. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima

BAB II

PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI

2.1. Hasil-hasil Pembangunan

Hasil-hasil pembangunan yang telah dilakukan Politeknik ATK Yogyakarta adalah implementasi dari Tugas Pokok dan Fungsi yang diamanahkan kepada Politeknik ATK Yogyakarta untuk dicapai dan dilakukan. Hasil pembangunan yang telah dilakukan Politeknik ATK Yogyakarta dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang telah diperoleh sampai tahun 2024.

Berikut capaian Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2024:

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi (%) |
|------|---|--|---------------|---------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| TJ | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional | Tersedianya SDM Industri yang kompeten | 214 Orang | 189 Orang | 88,32 |
| SK 1 | Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas | Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) | 82 Persen | 100 Persen | 121,95 |
| | | Tenaga kerja industri yang kompeten | 761 Orang | 688 Orang | 90,41 |
| SK 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 | 1,84 Nilai | 2,29 Nilai | 124,46 |
| SK 3 | Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan | Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat | 15 perusahaan | 34 perusahaan | 226,67 |
| | | Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik | (B) 301 Nilai | (B) 301 Nilai | 100 |
| | | Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional | 24 Penelitian | 65 Penelitian | 270,83 |
| | | Inkubator Bisnis industri yang tumbuh | 2 Tenant | 5 Tenant | 250 |
| SK 4 | Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri | Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Politeknik (IKU) | 80 Persen | 82,53 persen | 103,16 |
| SK 5 | Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima | Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta | 78 Nilai | 91,5 Nilai | 117,31 |
| | | Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta | 74 Nilai | 78,6 Nilai | 106,21 |
| | | Nilai kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta | 75 Nilai | 85,44 Nilai | 113,92 |
| SK 6 | Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian | Rata-rata index Profesionalitas ASN Politeknik ATK Yogyakarta | 72 Index | 84,38 Index | 117,19 |

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target | Capaian | Realisasi (%) |
|------|--|---|-------------|------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| SK 7 | Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien | Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti | 92,2 Persen | 100 Persen | 108,46 |

Sedangkan dari sisi anggaran pada tahun 2024 Politeknik ATK Yogyakarta merealisasi anggaran sebesar Rp. 32.681.848.826,- atau sebesar 93,40% dari total pagu DIPA sebesar Rp. 34.989.411.000,-

2.2. Arah Pembangunan

Sejalan dengan arah kebijakan BPSDMI maka Politeknik ATK Yogyakarta menetapkan arah kebijakan yang menjadi fokus program tahun 2025 – 2029. Adapun kegiatan tersebut merupakan cara untuk mencapai tujuan / sasaran / hasil kegiatan. Tujuan Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta yang akan dicapai hingga tahun 2029 sesuai tujuan BPSDMI dalam Perjanjian Kinerja Satuan Kerja adalah : “Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional”. Dan Indikator Tujuannya adalah : “Tersedianya SDM Industri yang kompeten”.

Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran dan Sub Komponen Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (Persen), dengan Sub Komponen Kegiatan :
 - 1). Kerjasam Industri, 2). Career Development Center dan Tracer Study, 3). Penerimaan Mahasiswa Baru, 4). Pelaksanaan dan Lomba, 5). Kegiatan Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, 6). Penyelenggaraan Pendidikan Program D3, 7). Pelaksanaan Sertifikasi Lulusan Reguler, 8). Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi, 9). Pengembangan Tempat Uji Kompetensi, 10). Silver Expert, 11). Penyelenggaraan Pendidikan Program D1.
 2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh (IKU), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Inkubator Bisnis.

- 2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (IKU) dengan sub komponen kegiatan : 1). Transformasi 4.0
- 3) Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Teaching Industry / Factory, 2). Pengabdian Masyarakat.
 2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Akreditasi Perguruan Tinggi, 2). Penggandaan Buku Perpustakaan dan Sewa E-Jurnal, 3). Perawatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Akademi, dan 4). Operasional Jasa Perkantoran 5). Peningkatan Kesehatan Pegawai, 6). Pengadaan Pakaian Laboran, Satpam dan Supir, 7). Jasa Keamanan, 8). Jasa Pos / Giro / Sertifikat, dan 9). Pengelolaan Pengolahan Limbah Kulit.
 3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Jurnal Ilmiah dan Penerbitan Handbook, 2). Penelitian Dosen, dan 3). Pengelolaan Kegiatan HKI.
- 4) Menguatnya komponen penunjang Produktifitas Industri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Persentase Peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah (Persen), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Penyusunan dan Pembahasan Anggaran (RKA-KL), 2). Pembangunan Gedung, 3). Pengadaan peralatan dan Mesin.
- 5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Laporan Tahunan.
 2. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Pelaporan SAI, dan 2). Pengelolaan Persediaan dan Pengelolaan Aset.

3. Indeks Profesional ASN (Indeks), dengan sub komponen : 1). Administrasi Kepegawaian, 2). Peningkatan Motivasi kerja pegawai dan penguatan pertimbangan kelembagaan, 3). Diklat Peningkatan Kompetensi Dosen, 4). Diklat Peningkatan kompetensi Laboran/PLP, 5). Diklat peningkatan kompetensi fungsional umum dan fungsional tertentu, 6). Pembayaran Gaji dan Tunjangan, 7). Penyelenggaraan kerjasama luar negeri dan luar negeri.
4. Indeks kinerja Pelaksanaan Anggaran (indeks), dengan sub Komponen : 1). Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran.
5. Survey Kepuasan Pelanggan (Indeks), dengan Sub Komponen : 1). Layanan Publik
6. Nilai hasil pengawasan Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai), dengan Sub Komponen Kegiatan : 1). Penata laksanaan kearsipan.
7. Tingkat Penerapan SPBE (Persen), dengan sub komponen : 1). Pemeliharaan Jaringan Komputer.
8. Rekomendasi Pengawasan Internal telah di Tindak lanjuti (Persen), dengan sub komponen : 1). Koordinasi Pimpinan, 2). Satuan Pengendali Internal Pemerintah, 3). Pelaksanaan Penjaminan Mutu.

Lima Sasaran Kinerja tersebut akan menjadi Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada tahun 2026. .

BAB III

RENCANA KINERJA

3.1. Sasaran Kinerja

Aktualisasi nilai-nilai pada tujuan Politeknik ATK Yogyakarta membutuhkan upaya-upaya terintegrasi dan komprehensif yang dijabarkan pada sasaran strategis dalam beberapa aspek perspektif pengembangan / *improvement aspects*, yaitu; Perspektif Pemangku Kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi. Sasaran pada RENKIN sudah berorientasi pada hasil, sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- a. berkualitas outcome atau output penting
- b. bukan proses/ kegiatan
- c. menggambarkan kondisi atau output penting yang ingin diwujudkan atau seharusnya terwujud

Penulisan Indikator Kinerja telah mengikuti kaidah SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant and Time-bound goal) sesuai dengan Permen PAN & RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Rencana Kinerja 2026 sementara telah disusun mengacu Perjanjian Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta 2025 yang selaras dengan RENSTRA BPSDMI tahun 2025-2029 dan mengacu pada RENSTRA Kementerian Perindustrian Tahun 2025-2029.

Kegiatan dan program yang disusun merupakan cara untuk mencapai sasaran. Dan Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan.

Sasaran Kegiatan Politeknik ATK Yogyakarta pada Perjanjian Kinerja tahun 2025 adalah sebagai berikut;

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur
2. Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri
4. Sasaran Kegiatan 4 : Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri
5. Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima

Sedangkan Sasaran Strategis pada Rencana Kinerja tahun 2026 sementara juga mengacu kepada Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur
2. Sasaran Kegiatan 2 : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri
4. Sasaran Kegiatan 4 : Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri
5. Sasaran Kegiatan 5 : Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima

3.2. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja dari Sasaran Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta pada Rencana Strategis tahun 2025-2029 dan Rencana Kinerja tahun 2026, bila mengacu kepada Perjanjian Kinerja 2025 yang sudah disahkan adalah sebagai berikut;

- 1) Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) (Persen).
 2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh (IKU).
- 2) Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:

1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (IKU).
- 3) Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industri sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat (Perusahaan).
 2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik (Nilai).
 3. Penelitian Terapan Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan melalui seminar nasional dan internasional (Penelitian).
- 4) Menguatnya komponen penunjang Produktifitas Industri, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Persentase Peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah (Persen).
- 5) Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
 1. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal Pemerintah Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai).
 2. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai).
 3. Indeks Profesional ASN (Indeks).
 4. Indeks kinerja Pelaksanaan Anggaran (indeks).
 5. Survey Kepuasan Pelanggan (Indeks).
 6. Nilai hasil pengawasan Kearsipan Politeknik ATK Yogyakarta (Nilai).
 7. Tingkat Penerapan SPBE (Persen).
 8. Rekomendasi Pengawasan Internal telah di Tindak lanjuti (Persen).

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2026 ini merupakan Rencana Tahunan yang disusun berdasarkan Renstra Politeknik ATK Yogyakarta tahun 2025 - 2029 dan UU Nomor. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Penyusunan Rencana Kinerja dilakukan setiap tahun secara sistematis, komprehensif, integratif dan sinergis dengan menggunakan alat bantu peta strategi dan *key performance indicator* (KPI) agar penggunaan sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan secara lebih efisien dan efektif. Rencana Kinerja bisa berubah setiap tahun sesuai perubahan Rencana Strategi Politeknik ATK Yogyakarta yang akan direview secara berkala setiap tahunnya dan dilakukan penyesuaian terhadap adanya perubahan kebijakan.

Kegiatan-kegiatan tahunan telah disusun dan direncanakan berdasar kondisi pada saat ini, sehingga seiring dengan berjalannya waktu pelaksanaan maka kegiatan-kegiatan tersebut dapat diperkaya sesuai dengan perubahan lingkungan yang ada ketika menyusun Rencana Kinerja (Renkin). Dokumen Rencana Kinerja tahunan ini diharapkan dapat selaras dengan dokumen pengajuan anggaran tahun 2025. Rencana Kinerja ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan memberikan kejelasan terhadap tahap-tahap pencapaian visi dan misi Politeknik ATK Yogyakarta secara sistematis dan komprehensif.

L A M P I R A N

FORMULIR RENCANA KINERJA

Unit Pendidikan : Politeknik ATK Yogyakarta
Tahun : 2026

| NO. | TUJUAN/SASARAN KINERJA (SK) | INDIKATOR KINERJA | TARGET | SATUAN |
|------|--|--|--------|------------|
| TJ | Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional | 1. Tersedianya SDM Industri yang kompeten | 140 | Orang |
| SK 1 | Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia industri dalam penumbuhan sektor industri manufaktur | 1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam 1 tahun setelah kelulusan (IKU) | 92 | Persen |
| | | 2. Wirausaha baru hasil inkubator bisnis industri yang tumbuh (IKU) | 2 | Tenant |
| SK 2 | Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 | 1. Nilai Technical and Vocational Education and Training (TVET) 4.0 (IKU) | 1,90 | Nilai |
| SK 3 | Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan pelatihan vokasi industry | 1. Perusahaan yang memanfaatkan layanan industri dan program pengabdian masyarakat | 15 | Perusahaan |
| | | 2. Nilai minimum akreditasi program studi di Politeknik | 301 | Nilai |
| | | 3. Penelitian Sektor Industri Prioritas yang didesiminasikan | 15 | Penelitian |
| SK 4 | Menguatnya Komponen Penunjang Produktivitas Industri | 1. Persentase peningkatan penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah | 92 | Persen |
| SK.5 | Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Akuntabel serta Berorientasi Pada Layanan Prima | 1. Nilai SAKIP | 79,5 | Nilai |
| | | 2. Nilai Laporan Keuangan Politeknik ATK Yogyakarta | 79 | Nilai |
| | | 3. Indeks profesional ASN | 82,3 | Indeks |
| | | 4. Indeks Kinerja Pelaksanaan Anggaran | 95 | Indeks |
| | | 5. Survey Kepuasan Masyarakat | 3,35 | Indeks |
| | | 6. Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan | 75 | Nilai |
| | | 7. Tingkat Penerapan SPBE | 81 | Persen |
| | | 8. Rekomendasi Pengawasan internal telah ditindaklanjuti | 51 | Persen |

Yogyakarta, Maret 2025

Direktur

Politeknik ATK Yogyakarta 

